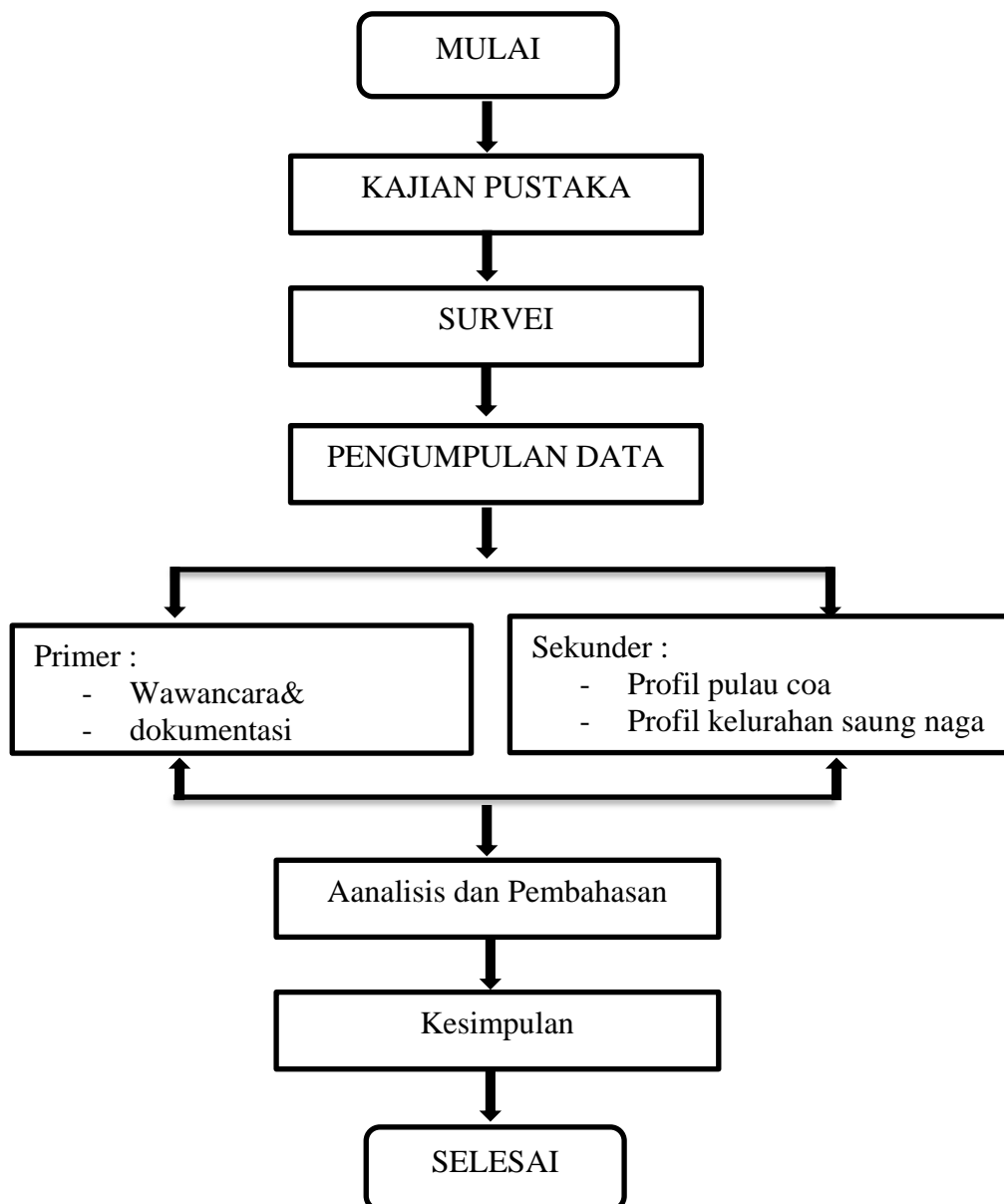


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Gambar Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer yaitu berupa data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui keadaan sebenarnya dilapangan mengenai objek kawasan wisata alam pulau coa dan menjelaskan gambarnya.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

a. Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif

Nomor 4 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor pariwisata

b. Dinas pariwisata kabupaten OKU:

Profil potensi dan produk wisata alam pulau coa kelurahan saung naga kecamatan baturaja barat kabupaten OKU.

c. Kelurahan saung naga

1) Data jumlah penduduk

2) Data luasan Kelurahan Saung Naga kecamatan baturaja barat kabupaten OKU.

3.3 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam pemelitan ini menggunakan teknik sebagai berikut:

Teknik Analisis Kuantitatif:

Merupaka teknik yang digunakan untuk menganalisa informasi kuantitatif (Data yang dapat diukur, diuji dan diinformasikan dalam bentuk seperti persamaan dan juga table).

3.4 Metode Analisis

Metode analisis merupakan suatu tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan dikelola untuk menentukan sasaran yang ingin diwujudkan dalam penelitian ini. Dalam proses analisa, dilakukan penilaian terhadap berbagai keadaan yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip pendekatan dan metode serta teknik analisi yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maupun secara praktis. Analisi data dilakukan berdasarkan hasil kompilasi dari data primer dan data sekunder. Adapun metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisa Zonasi

Merupakan gambaran awal dari konsep perancangan yang akan diterapkan. Analisa zonasi ini menunjukkan fungsi ditiap bagian perancangan.

2. Analisa karakteristik potensi objek wisata pulau coa

Metode deskriptif adalah suatu metode analisis yang digunakan untuk melukiskan atau menggambarkan segenap fakta atau karakteristik populasi tertentu secara akurat, sistematis dan cermat. Dengan analisa deskriptif ini digunakan untuk menjawab sasaran satu atau dua yaitu jenis potensi wisata apa yang dapat dikembangkan dan sarana prasarana pendukung di objek wisata pulau coa di kelurahan saung naga, Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, memeriksa kondisi atau mengidentifikasi masalah dan praktek-praktek yang berlaku, membuat evaluasi atau perbandingan dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menentukan rencana pada waktu yang akan datang. Dengan demikian metode penelitian deskriptif ini digunakan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik segala potensi dan permasalahan wisata yang ada di objek wisata alam pulau coa didasarkan pada faktor-faktor yang berpengaruh yaitu potensi wisata dan sarana prasarana pendukungnya.

3. Analisa Hubungan Fungsional

Analisa fungsional daya tarik wisata, analisa ini untuk menjawab sasaran ketiga penataan kawasan objek wisata pulau coa, hubungan fungsioanl disini dimaksudkan untuk menentukan posisi atraksi atau daya

tarik serta menentukan sentral dari kegiatan wisata di dalam sebuah site, yang berawal dari konsep pola kegiatan pada tapak.

4. Analisa Tapak

Analisa tapak merupakan analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua faktor-faktor yang mempengaruhi bangunan dalam suatu tapak yang kemudian faktor-faktor tersebut dalam positif dan negatifnya. Analisa tapak artinya menganalisis potensi dan kendala yang mungkin timbul dari rancangan yang akan dibuat. Analisa ini tidak dapat dilakukan sebelum tujuan dan sasaran yang diinginkan telah dirumuskan. Dalam hal ini yaitu penataan wisata alam pulau Coa dengan mengangkat potensi daya tarik wisata yang berkaitan dengan suasana alami, keberanian, ketenangan dan lain-lain. Dengan menggunakan segala sumber daya alam yang ada pada lokasi tersebut, maka dari itu sesuatu yang di analisis baik tapak, aktivitas, selalu mengarah ke tujuan yang diinginkan.

3.6 Lokasi Penelitian

